

BAB I
PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pertumbuhan penduduk telah membawa dampak yang cukup luas di berbagai sektor kehidupan manusia, pertumbuhan penduduk tidak hanya menuntut peningkatan penyediaan bahan pangan, tetapi juga peningkatan dibidang gizi. Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan produksi pangan dan upaya peningkatan gizi pun mulai diperhatikan. Akhir-akhir ini permintaan akan produk perikanan yang memenuhi kebutuhan gizi makin meningkat, salah satu cara yang bisa menjawab tuntutan kebutuhan gizi adalah dengan mengembangkan usaha budidaya ikan (Afrianto dan Liviawaty, 1998).

Seiring dengan perkembangannya budidaya perikanan banyak menghadapi kendala dan permasalahan, menurut Munajat dan Budiana (2003) masalah yang sering muncul dalam usaha budidaya perikanan yakni hama dan penyakit. Penyakit pada udang atau ikan umumnya bersifat kosmopolit (terdapat hampir di seluruh perairan) dan oportunistik (sangat merugikan jika ikan dalam keadaan lemah). Dalam proses timbulnya penyakit, faktor stres sangat berperan serta dalam menurunkan daya tahan (resisten) ikan terhadap serangan penyakit, timbulnya penyakit juga disebabkan adanya interaksi antara inang (ikan) dengan patogen serta lingkungan dimana hal tersebut dapat terjadi apabila lingkungan terganggu, dalam kondisi lingkungan yang sehat hubungan antara ketiga faktor tersebut biasanya dalam keadaan seimbang sehingga tidak menimbulkan penyakit. Pengertian tentang interaksi kompleks ketiga komponen tersebut sangat

penting sebagai dasar bagi keberhasilan diagnostik, pencegahan dan pemberantasan penyakit (Mahasri, 1997).

Dalam usaha budidaya, penyakit merupakan masalah yang sangat penting untuk ditangani secara serius karena akan berakibat fatal dan sangat merugikan. (Sutjiati, 1990).

Penyerangan penyakit bakteri terhadap budidaya ikan dalam perairan masih bersifat umum karena belum dapat dipastikan ikan atau udang terserang jenis bakteri apa, maka perlu dilakukan praktek kerja lapang dengan judul "Inventarisasi Penyakit Bakteri pada Ikan dan Udang di Laboratorium Hama dan Penyakit Ikan Balai Budidaya Air Payau Situbondo Jawa Timur".

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari dan mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman serta mengetahui cara pemeriksaan bakteri pada ikan dan udang.

1.3 Kegunaan

Dari hasil Praktek Kerja Lapang ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya di lapangan dalam melakukan pemeriksaan serta penanggulangan penyakit khususnya bakteri pada ikan dan udang sehingga sesuai antara teori dan praktek di lapangan.